

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Naufal (2014) dalam jurnal yang berjudul Analisis Desain Formulir Resum Keperawatan ( Rm 9) di Rumah Sakit Panti Wilasa dr. Cipto Semarang Tahun 2014. Menurut Indradi S (2013), Jika berupa formulir kertas, hendaknya menggunakan kertas dengan kualitas yang baik dan tahan lama. Formulir rekam medis tidak boleh menggunakan kertas buram (baik yang berwarna coklat maupun putih). Menurut Indradi S (2013), jika berupa formulir kertas, hendaknya semua formulir memiliki ukuran yang sama dan standar, biasanya A4.

Ni Luh Putu Devhy (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Sosial Desain Formulir/Resum Kesehatan Lansia di Pantai Sosial Tresna Werdha (PSTW). Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang, dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit dan pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. (Hatta, 2010) Pengelolaan rekam medis yang baik dan benar akan mendukung tertib administrasi sehingga sesuai yang diharapkan. Fungsi rekam medis meliputi aspek administrasi, medis, hukum, keuangan penelitian, pendidikan dan dokumentasi juga menjadi alasan yang kuat mengapa rekam medis harus dibuat. Untuk mencapai tujuan tersebut rekam medis di tunjang oleh beberapa sub sistem, yang meliputi *Filling, Coding, Assembling, Indexing*. Data-data medis yang terdapat pada berkas rekam medis pasien selanjutnya akan diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi 61 pihak manajemen rumah sakit dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan. Salah satu formulir rekam medis yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis di rawat inap adalah Resume Medis. Dan juga Resume Medis adalah formulir yang diabadikan. Resume Medis adalah formulir yang berisi informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan melalui cara masuk dikirim oleh, serta berisi ringkasan data pada saat pasien keluar, lihat lembaran ini merupakan

sumber informasi untuk mengindeks rekam medis, serta menyiapkan laporan rumah sakit.

Siti Marcohah dan Lina Umboro Setyowati (2016) dalam jurnal yang berjudul Analisis desain formulir resum medis di RSUD salatiga. Menurut Indradi S (2013), bagian kepala (*heading*) meliputi judul (nama) formulir, subjudul, nama institusi (rumah sakit, puskesmas dan sebagainya), logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman dan informasi lengkap lainnya. *Heading* ini bisa ditempatkan di bagian atas atau sisi kanan formulir. Semua formulir dalam suatu institusi hendaknya memiliki posisi dan komposisi *heading* yang sama. Posisi *heading* mempertimbangkan aspek penjilidan, penyimpanan, palipatan, dan penataan formulir. Berdasarkan teori diatas jurnal tersebut belum sesuai *standard* karena dijurnal tersebut belum ada *heading* dan *introduction* sedangkan *heading* dan *introduction* bagian dari formulir. Menurut Indradi S (2013), bagian pendahuluan (*introduction*) berisi keterangan tambahan mengenai formulir. Jika memang bagian *heading* sudah cukup menggambarkan fungsi dan tujuan formulir tersebut maka tidak perlu lagi ditambahkan *introduction*.